



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, Teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Obyek penelitian berisi tentang gambaran singkat perusahaan. Disain penelitian menjelaskan tentang cara pendekatan penelitian yang akan digunakan. Selanjutnya terdapat variabel penelitian berupa penjabaran dari masing-masing variabel, definisi singkat serta indikator-indikator yang terkait dengan variabel-variabel penelitian.

Kemudian ada teknik pengumpulan data yang merupakan penjabaran usaha mengenai bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengambilan data yang digunakan. Adapun teknik pengambilan sampel yang merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Terakhir ada teknik analisis data yang berisikan metode yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Populasi penelitian yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018-2020, khususnya laporan keuangan perusahaan yang teraudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh penulis berasal dari laman Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) 2017:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam golongan studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan peneliti yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini tergolong sebagai studi pengamatan, karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisa informasi data keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* yang berarti tidak memiliki pengaruh terhadap variabel-variabel data atau dengan kata lain memanipulasi data.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini tergolong penelitian kausal-eksplanatori yaitu satu variabel menyebabkan peralihan pada variabel lainnya dan berusaha untuk menjelaskan hubungan antarvariabel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan data bersakala dan data silang, yaitu data yang diperoleh dalam beberapa interval waktu, misalnya dalam mingguan, bulanan, atau tahunan.

6. Ruang Lingkup Topik

Ruang lingkup topik penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik, karena peneliti ingin memperoleh karakteristik dari populasi melalui pembuatan kesimpulan melalui karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan sebenarnya (actual), karena data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tanpa adanya manipulasi data.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini merupakan penelitian rutinitas actual, karena dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan data-data yang didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini dan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *transfer pricing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Transfer pricing adalah harga yang terkandung dalam setiap produk atau jasa dari suatu divisi yang di *transfer* ke divisi lain dalam perusahaan yang sama atau antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa (Purwanto dan Tumewu, 2018). Semakin tinggi rasio antara piutang kepada pihak berelasi terhadap total piutang perusahaan, maka akan semakin tinggi kecenderungan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Pengukuran *transfer pricing* di proksikan dengan nilai *Related Party Transaction* (RPT) (Afifah dan Agustina, 2020).

$$RPT = \frac{\text{Pi utang kepada pihak Berelasi}}{\text{Total Pi utang}}$$

2. Variabel Bebas (Independen)

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pajak, *tunneling incentive*, mekanisme bonus, dan profitabilitas.

a. Pajak

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang.

Pajak dalam variabel ini diukur berdasarkan rasio *Effective Tax Rate* (Patriandari dan Cahya, 2020).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{EBT}}$$

b. Tunneling Incentive

Tunneling Incentive merupakan perilaku manajemen atau pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan keuntungan perusahaan untuk kepentingan mereka sendiri (Junaidi dan Yuniarti. Zs, 2020). *Tunneling Incentive* diproksikan dengan presentase kepemilikan saham di atas 20%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagai pemegang saham pengendali oleh perusahaan asing (Purwanto dan Tumewu, 2018).

Tunneling Incentive = Kepemilikan Saham 25% atau lebih

c. Mekanisme Bonus

Bonus merupakan pembayaran yang diberikan sekaligus kepada direksi karena memenuhi sasaran kinerja perusahaan. Untuk variabel ini akan diukur dengan komponen indeks trend laba bersih (ITRENDLB) ((Purwanto dan Tumewu, 2018).

$$ITRENDLB = \frac{\text{Laba Bersih tahun } t}{\text{Laba Bersih tahun } t - 1}$$

d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas dalam penelitian ini di proksikan dengan *Return On Asset* (ROA) (Junaidi dan Yuniarti. Zs, 2020).

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Ikhtisar Variabel Penelitian

Nama Variabel	Simbol	Jenis Variabel	Skala	Proksi
Transfer Pricing	Y	Dependen	Rasio	$RPT = \frac{\text{Pi utang kepada pihak Berelasi}}{\text{Total Pi utang}}$
Pajak	X1	Independen	Rasio	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{EBT}}$
Tunneling Incentive	X2	Independen	Rasio	TUN = Kepemilikan saham 25%
Mekanisme Bonus	X3	Independen	Rasio	$ITRENDLB = \frac{\text{Laba Bersih tahun } t}{\text{Laba Bersih tahun } t - 1}$
Profitabilitas	X4	Independen	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
2. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut periode 2018-2020
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2020
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah
5. Pemegang saham yang memiliki kendali dengan total kepemilikan saham minimal 25% selama periode 2018-2020

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 2

Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
I	Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	195
II	Perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> IPO selama periode 2018-2020	(41)
III	Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode pengamatan	(54)
IV	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(18)
V	Data laporan keuangan yang tidak lengkap	(12)
VI	Perusahaan manufaktur yang kepemilikan saham terbesar dibawah 25%	(7)
VII	Kepemilikan saham dimiliki perusahaan dalam negeri	(50)
Total Perusahaan		13
Periode Penelitian		3 tahun
Total Sampel		39

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan observasi yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan dan menganalisis data untuk mendapatkan informasi, peneliti menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak yaitu IBM SPSS versi 27. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengujian dan

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
 a. Penelitian ini hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dianalisis menggunakan metode analisis statistik untuk memperoleh hasil analisis yang akurat. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

(Ghozali, 2021) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum menganalisis variabel dependen dan independen, harus melakukan analisis data, apakah data tersebut dapat di *pooling* (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dipakai atau tidak dapat di-*pooling*. Kombinasi data time-series dan data cross-section akan memberi informasi yang lebih lengkap, lebih beragam, kurang korelasi antarvariabel, derajat lebih besar, dan lebih efisien serta meminimalkan bias yang dihasilkan oleh individu atau perusahaan karena unit data lebih banyak. Untuk mengujinya, peneliti menggunakan teknik *dummy* variabel sehingga akan diperoleh model sebagai berikut:

$$\Delta TP = \beta_0 + \beta_1 \cdot P + \beta_2 \cdot TI + \beta_3 \cdot MB + \beta_4 \cdot PR + \beta_5 \cdot D_1 + \beta_6 \cdot D_2 + \beta_7 \cdot P \cdot D_1 + \beta_8 \cdot TI \cdot D_1 + \beta_9 \cdot MB \cdot D_1 + \beta_{10} \cdot PR \cdot D_1 + \beta_{11} \cdot P \cdot D_2 + \beta_{12} \cdot TI \cdot D_2 + \beta_{13} \cdot M \cdot D_2 + \beta_{13} \cdot PR \cdot D_2 + \beta_{14} \cdot P \cdot D_3 + \beta_{15} \cdot TI \cdot D_3 + \beta_{16} \cdot M \cdot D_3 + \beta_{17} \cdot PR \cdot D_3 + \epsilon$$

TP = Transfer Pricing

β = Penduga bagi koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P	= Pajak
TI	= <i>Tunneling Incentive</i>
MB	= Mekanisme Bonus
PR	= Profitabilitas
D ₁	= Dummy (nilai 1 untuk tahun 2018, nilai 0 selain tahun 2018)
D ₂	= Dummy (nilai 1 untuk tahun 2019, nilai 0 selain tahun 2019)
D ₃	= Dummy (nilai 1 untuk tahun 2020, nilai 0 selain tahun 2020)
ϵ	= Error

Kriteria dalam syarat hasil uji koefisien sebagai berikut :

- Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka *pooling* data dapat dilakukan.
- Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka *pooling* tidak dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat dipakai, yang berarti tidak terdapat penyimpangan masalah asumsi klasik

sehingga penelitian ini layak digunakan. Pengujian ini terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang dihasilkan memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik dengan menggunakan *one sample kolmogrov sminorv*.

Dengan dasar pengambilan kecenderungan melakukan sebagai berikut :

- Nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



b. Uji Multikolonieritas

(Ghozali, 2021) menjelaskan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebasnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), dengan kriteria sebagai berikut :

- (1) Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 , artinya tidak terdapat multikolonieritas.
- (2) Jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10 , artinya terdapat multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021) uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara variabel pengganggu dalam periode t dengan periode $t-1$ (periode sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari masalah autokorelasi. Untuk menguji apakah terjadi autokorelasi atau tidak, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan uji *Run Test*, dimana hasil uji *run test* ini digunakan untuk mengetahui apakah data residual terjadi secara random atau secara sistematis. Kriteria penentuan autokorelasi dalam uji *Run Test* berdasarkan hal-hal berikut:

- (1) Jika nilai Asymp Sig. $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi antar nilai residual

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika nilai Asymp Sig. $\geq 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2021). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model penelitian yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk melihat apakah terjadi masalah heterokedastisitas dalam penelitian ini, maka akan menggunakan uji *Glesjer*, dengan pengambilan kecenderungan melakukan

$$\alpha = 0,05$$

(1) Jika nilai Asymp Sig. $< 0,05$, maka dalam model regresi mengandung heterokedastisitas.

(2) Jika nilai Asymp Sig. $\geq 0,05$ maka dalam model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisi regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen serta menunjukkan arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

Y = *Transfer Pricing*

X1 = Pajak

X2 = *Tunneling Incentive*

X3 = Mekanisme Bonus

X4 = Profitabilitas

β_0 = Nilai Y bila X = 0

β = Koefisien Regresi

ϵ = Error

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji ketepatan atau kelayakan model regresi yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama (stimultan) terhadap variabel terikat. Uji statistik F dilakukan dengan kriteria pengambilan kecenderungan melakukan sebagai berikut:

(1) Jika Sig. F < 0,05, artinya model regresi layak digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

(2) Jika Sig. F. \geq 0,05, artinya model regresi tidak layak digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dependen (Ghozali, 2021). Pengujian statistik T dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikansi (Sig.) masing-masing variabel independen menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%, dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig. $< \alpha 0,05$, maka tolak H_0 , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang berarti hipotesis diterima.
- (2) Jika nilai Sig. $\geq \alpha 0,05$, maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yang berarti hipotesis ditolak atau tidak diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021) uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Pengukuran uji koefisien determinasi ditentukan oleh:

- (1) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- (2) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.